

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan terjadinya peningkatan angka harapan hidup mengakibatkan penyakit-penyakit yang berhubungan dengan lanjut usia yang seringkali disebut penyakit degeneratif meningkat, salah satunya ialah Osteoarthritis. keluhan utama yang dirasakan lansia yang mengalami osteoarthritis berupa rasa nyeri pada sendi dan paling banyak dijumpai pada lansia yang berumur lebih dari 60 tahun (Dinartika et al., 2019). Seiring dengan penuaan kekuatan otot berkurang dan seiring berkurangnya masa otot mengakibatkan kurangnya aktivitas atau gerakan sehingga menurunkan kualitas hidupnya dan masa tulang pun ikut berkurang (Taufandas et al., 2018).

Osteoarthritis atau (OA) Merupakan penyakit sendi degeneratif yang berkaitan dengan kerusakan kartilago sendi. Osteoarthritis akan berdampak berbagai masalah kesehatan yaitu penurunan kemampuan fisiologis, perubahan psikologis , keterbatasan interaksi sosial ,keterbatasan dalam melaksanakan kebutuhan spiritual (Nursipa et al., 2022). Dampak fisiologis pada Osteoarthritis yaitu nyeri, bengkak dan bahkan bisa merusak tulang, peningkatan respirasi rate, vasokonstriksi perifer, meringis. Dampak spritual pada pasien osteoarthritis adanya tinggi harapan hidup pada pasien Dampak psikologis pada pasien ini akan terganggu karena rasa takut kematian atau perubahan postur tubuh yang dialami pada lansia dengan gangguan penyakit

osteoarthritis (Mendoko et al., 2017).

Peningkatan angka kejadian Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti Osteoarthritis semakin meningkat. Prevalensi Osteoarthritis di dunia termasuk Peningkatan angka kejadian Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti Osteoarthritis semakin meningkat. Prevalensi Osteoarthritis di dunia termasuk dalam kehidupan bermasyarakat,berbangsa,dan bernegara (UU RI N0 13 tahun 1998) (Akbar et al., 2021).

Program Pemerintah yang dilakukan pada penyakit PTM ini yaitu kegiatan Posbindu terintergrasi PTM. Posbindu PTM salah satu strategi pendekatan untuk memadukan dan menyelaraskan berbagai kepentingan atau kegiatan yang dimulai dari perencanaan , pergerakan/pelaksanaan kegiatan serta monitoring dan evaluasi dalam meningkatkan pelaksanaan program kesehatan secara efektif dan efisien. Kegiatan Posbindu yang dilakukan pada kegiate PTM lansia ini yaitu dilakukan secara rutin pemeriksaan tekanan darah, mengukur BB/TB, Pemeriksaaam kolestrol, gula darah, asam urat. Pemeriksaan secara rutin dilakukan 1 bulan sekali (Kemenkes, 2016).

Nyeri merupakan indikator utama Osteoartritis (OA), nyeri pada sendi terjadi berulang-ulang. Pada kasus yang parah, persendian terasa sangat sakit saat bergerak (Ernawati, Clara, & Hammadi, 2017 dalam jurnal (Nursipa et al., 2022). Nyeri sendi akan mengakibatkan ketidaknyamanan bahkan mengakibatkan kecacatan yang menjadi penyebab utama menurunnya kualitas hidup lansia karena sangat mengganggu aktivitas sehari-hari. perawat dapat

melakukan perawatan yang menderita osteoarthritis yang menderita nyeri dengan kompres jahe yang diberikan untuk meredakan nyeri (Rusmini et al., 2021). Perawat memberikan asuhan keperawatan pada lansia merupakan sebuah kewajiban. Lansia merupakan orangtua kita semua. dari lansia kita bisa mengamalkan sikap berbuat baik seperti dalam QS.Al-Luqman: 14 “Dan kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orangtuanya”

Penatalaksanaan nyeri pada penderita Osteoarthritis (OA) meliputi terapi farmakologi dan non farmakologi (Potter PA & Perry GA 2010 dalam Hafiza, dkk 2019). Penatalaksanaan nyeri dengan farmakologi pada penderita osteoarthritis biasanya dengan pemberian obat-obat analgetik seperti pemberian Obat Anti Inflamasi Nonsteroid (OAINS) (Sukandar 2009 dalam Zuriarti 2017). Tindakan non farmakologi pada penderita osteoarthritis dapat berupa dengan terapi komplementer yang menggunakan tanaman (Putri, S, Perry G.A & Potter P.A dalam Rahayu, 2018). Salah satu tanaman yang bisa dilakukan untuk menurunkan nyeri sendi adalah jahe dengan cara kompres jahe (Novera, 2016).

Terapi kompres jahe ini salah satu terapi nonfarmakologis yang bertujuan untuk menurunkan nyeri pada osteoarthritis. Kompres jahe akan membantu untuk meningkatkan aliran darah serta bisa merelaksasikan otot karena sensasi dari rasa hangat pada kompres dan dapat mengurangi kekakuan pada sendi. Pada jahe terdapat komponen yang memberikan rasa panas yaitu gingerol. Gingerol bersifat antikoagulan yaitu berguna untuk mencegah penggumpalan darah. Pada gingerol terkandung siklooksigenasi yaitu enzim yang dikenal sebagai prostaglandin – endoperoksida sintase. Enzim tersebut mampu untuk menghambat pembentukannya prostaglandin yang menjadi mediator nyeri pada sendi (Rumiati et al., 2022).

Peran perawat dalam memberikan asuhan keperawatan dalam menderit osteoarthritis adalah memberikan pendidikan kesehatan pada lansia maupun pihak panti untuk meningkatkan kemampuan perilaku hidup sehat kepada lansia. peran lainnya adalah peran fasilitasi yaitu memberikan informasi kepada panti dan klien tentang apa, mengapa, tanda dan gejala dan pengobatan tentang osteoarthritis.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari pembuatan karya ilmiah akhir ini adalah untuk melakukan Asuhan Keperawatan Pada Lansia Dengan Kasus Osteoarthritis Di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi Bandung dengan pendekatan *Evidence Based Nursing* Kompres Jahe.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus yang ingin dicapai oleh penulis yaitu:

- a. Mampu melakukan pengkajian pada pasien dengan Osteoarthritis Di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi Bandung
- b. Mampu merumuskan diagnosa keperawatan pada pasien dengan osteoarthritis Di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi Bandung
- c. Mampu membuat rencana asuhan keperawatan pada pasien dengan osteoarthritis Di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi Bandung
- d. Mampu melakukan implementasi keperawatan pada pasien dengan osteoarthritis Di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi Bandung
- e. Mampu melakukan evaluasi hasil asuhan keperawatan pada pasien dengan osteoarthritis Di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi Bandung.
- f. Mampu menganalisis asuhan keperawatan Berdasarkan EBN.

C. Metode

Metode yang digunakan dalam penyusunan karya ilmiah akhir ini adalah metode deskriptif yang berbentuk studi kasus, yang dilakukan melalui pendekatan proses keperawatan pada pasien dengan osteoarthritis Di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi Bandung, adapun teknik pengambilan data pada kasus adalah sebagai berikut:

1. Wawancara : komunikasi secara lisan yang didapat dari pihak panti, dan pasien. Dalam penyusunan karya ilmiah akhir ini dilakukan wawancara pada pasien untuk mendapatkan data subjektif mengenai status kesehatan pasien.
2. Observasi : dilakukan melalui pemeriksaan fisik dengan cara inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi, dan observasi lingkungan yang bersih dan nyaman.
3. Studi keperustakaan dilakukan dengan cara menggunakan sumber dari buku, jurnal yang berkaitan dengan kasus yang dihadapi.

D. Sistematika Penulisan

Pengetahuan-pengetahuan dalam penulisan yang dikemas secara informatif menjadi empat bab. Masing-masing bab merupakan bagian yang terpisah dari bab lain. Keseluruhan bab membentuk satu kesatuan yang padu dengan bahasan di tiap babnya sudah penulis urutkan sebagai pembaca lebih mudah dalam

mengikuti setiap langkah dalam penulisan. Sistem tujuan yang akan dilakukan dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Lansia Dengan Kasus Osteoarthritis Di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi Bandung dengan pendekatan *Evidence Based Nursing* Kompres Jahe” dibagi menjadi IV BAB, yaitu :

BAB. I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang penelitian mengenai , permasalahan yang tercakup pada penelitian, tujuan penelitian, manfaat yang dapat diambil dari penelitian dan bagian akhir dijabarkan mengenai sistematika pembahasan

BAB . II TINJAUAN TEORITIS

Pada bab ini membahas mengenai konsep menua dan lansia yaitu, pengertian lansia, teori proses menua, batasan umur lansia, karakteristik lansia, perubahan yang terjadi pada lansia, Tipe lansia, Masalah yang sering muncul pada lansia, dan membahas konsep dasar teori diantaranya pengertian Osteoarthritis, Anatomi fisiologi Osteoarthritis, Etiologi Osteoarthritis, Tanda dan gejala Osteoarthritis, Penatalaksanaan Osteoarthritis dan Analisis Jurnal PICO/VIA.

BAB . III TINJAUAN KASUS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang tinjauan kasus yang terdiri dari: pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi. Selain itu pada bab ini berisi pembahasan dari hasil telaah kasus.

BAB . IV KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dan hasil telaah yang telah dibahas, selain itu, pada bab ini juga penulis memberikan saran untuk penelitian lain, pelayanan keperawatan, dan panti.